

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa sebagai simbol bunyi yang diucapkan langsung oleh manusia, baik lisan maupun tulisan menjadi alat komunikasi paling efektif di antara yang lainnya, karena bahasa digunakan oleh kedua belah pihak yang sepakat untuk berkomunikasi dengan cara tertentu (Keraf, 1997:1).

Bahasa juga memiliki fungsi untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Peranan bahasa dapat terlihat dalam penggunaannya saat interaksi sosial, misalnya saat mengungkapkan kesedihan, kebahagiaan, kekecewaan dan sebagainya. Karena itu, bahasa tidak hanya digunakan saat seseorang ingin mengungkapkan pendapat, namun juga mengungkapkan emosi. Ketika penutur menyampaikan hal tersebut kepada seseorang, baik secara lisan maupun tertulis, seseorang dapat menangkap apa yang kita maksud karena adanya makna sebagai penghubung antara bahasa dengan bahasa luar yang telah disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti (Putri, 2017:1).

Salah satu cara untuk mengungkapkan emosi atau pikiran melalui bahasa adalah dengan menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara yang digunakan oleh pengarang dalam memaparkan gagasannya sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin, 1995:5). Gaya bahasa tidak hanya digunakan dalam kegiatan interaksi sosial, namun juga dalam berbagai karya sastra, teks, film, bahkan lirik lagu. Salah satu bentuk gaya bahasa yang sering digunakan tersebut adalah personifikasi.

Personifikasi atau *prosopopoeial* adalah semacam gaya bahasa yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan. Personifikasi (penginsanan) merupakan suatu corak khusus dari metafora yang mengiaskan benda-benda mati bertindak, berbuat, berbicara seperti manusia, contoh:

(1) ***angin yang meraung*** di tengah malam yang gelap
itu menambah lagi ketakutan kami

(Keraf, 2007:140).

Pada contoh (1) terdapat bentuk majas personifikasi, yaitu ‘angin yang meraung’. Angin diumpamakan dapat meraung seperti manusia. Seperti yang diketahui, angin merupakan benda mati atau bukan makhluk hidup yang tentu tidak bisa melakukan atau memiliki sifat kemanusiaan.

Personifikasi lebih banyak ditemukan dalam puisi atau lirik lagu, karena cenderung menggunakan bahasa yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai situasi yang dilukiskan dan memberikan bayangan angan (citraan) yang konkret. Bentuk contoh penggunaan personifikasi dalam lirik lagu bahasa Indonesia.

(2) ***Ingatkan engkau kepada embun pagi bersahaja***
Yang menemanimu sebelum cahaya

(Letto – Sebelum Cahaya)

Contoh (2) merupakan lirik lagu Sebelum Cahaya yang dinyanyikan oleh grup musik Letto. Penggalan lirik lagu di atas mengandung majas personifikasi. embun diumpamakan dapat menemani seseorang. Selain itu, dalam lirik lagu tersebut juga menyebutkan “embun pagi bersahaja” ibarat memiliki sifat seperti manusia. Seperti yang diketahui, bahwa embun merupakan benda mati yang tentu saja tidak dapat menemani maupun memiliki sifat bersahaja.

Personifikasi dalam bahasa Jepang disebut *gijinhou* (擬人法). Definisi *gijinhou* menurut Chin (2005:205) adalah sebagai berikut.

活喩とは無生命を生命あるものとして扱う、比喩法で、特に「人間以外のものを人格化し、人間になぞらえて表現する」方法で、擬人法とも呼ばれている。

Katsuyu to wa museimei o seimei arumono toshite atsukau, hiyuhou de tokuni [ningen igai no mono o jinkakukashi, ningen ni nazoraete hyogen suru] houhou de, gijinhou to mo yobareteiru.

‘Katsuyu adalah suatu hal yang memperlakukan benda mati seolah hidup, yang mana dalam majas khusus disebut dengan *gijinhou* yaitu majas yang membandingkan benda mati dengan manusia.’

Berdasarkan pendapat Keraf dan Chin di atas, diketahui bahwa pengertian atau pemahaman personifikasi dalam bahasa Jepang sama saja dengan bahasa Indonesia, dimana mengibaratkan benda mati seolah-olah hidup atau seperti manusia.

Penggunaan gaya bahasa personifikasi juga banyak terdapat pada lirik lagu *NEWS*. *NEWS* merupakan grup musik bentukan *Johhny’s Entertainment* pada tahun 2003. Album dari grup musik ini yaitu, album *News Best*, *Touch*, dan *Live* berisi kumpulan lagu-lagu terbaik mereka dari tahun 2003 sampai tahun 2012. Di dalam album *News Best*, *Touch*, dan *Live* berisi banyak lagu tentang semangat dan ambisi, yang mana pengungkapan lirik lagu dalam album tersebut banyak digunakan gaya bahasa, salah satunya personifikasi. Contoh penggunaan personifikasi dalam lirik lagu pada album *News Best* dapat dilihat di bawah.

(3) まだ止まない雨

太陽のナミダ

mada yamanai ame

Taiyou no namida

‘hujan masih belum berakhir’

‘air mata matahari’

(*NEWS – Taiyo no Namida*)

Contoh (3) merupakan lirik lagu *Taiyo no namida* dari grup musik *NEWS*.

Penggalan lirik lagu pada contoh tersebut mengandung majas personifikasi. Matahari diumpamakan memiliki air mata. Seperti yang diketahui, bahwa matahari tidak dapat menangis. Namun, dapat kita ambil kesimpulan bahwa air mata yang dimaksud dari lirik lagu tersebut adalah hujan.

Penelitian ini mengambil objek mengenai personikasi karena, personifikasi merupakan salah satu majas yang sering digunakan untuk menciptakan kesan indah dalam karya sastra maupun lagu. Selain itu, diambil data lagu yang mengandung majas personifikasi karena tertarik pada cara penyampaian ide, hasrat, dan keinginan seorang pengarang lagu yang dituangkan dalam lirik lagu. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti lirik dalam sebuah lagu agar pendengar dapat memahami makna yang ingin disampaikan oleh pengarang lagu.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah album *News Best*, *Touch*, dan *Live* oleh grup musik *NEWS*, karena terdapat banyak bentuk majas personifikasi yang dalam lirik lagu pada album ini. Selain itu, album *News Best* berisi kumpulan lagu-lagu *NEWS* terbaik yang pernah mendapatkan penghargaan, maupun lagu terbaik pilihan penggemar selama sembilan tahun sejak grup musik itu dibentuk. Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis *gijinhou* dalam lirik lagu *NEWS*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa makna yang terkandung pada *gijinhou* yang terdapat dalam lirik lagu *NEWS*?
2. Apa fungsi *gijinhou* yang terdapat pada lirik lagu dalam lirik lagu *NEWS*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian lebih fokus untuk dilakukan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada *gijinhou* (personifikasi) yang terdapat pada lirik lagu

dalam album *News Best, Touch, dan Live*. Penelitian ini lebih dibatasi kepada makna dan fungsi dari lirik lagu yang mengandung majas personifikasi pada album *News Best, Touch, dan Live*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui makna dari *gijinhou* yang terdapat dalam lirik lagu *NEWS*.
2. Mengetahui fungsi *gijinhou* pada lirik lagu dalam lirik lagu *NEWS*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang *gijinhou*, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori, serta memperkaya pengetahuan yang berhubungan dengan bidang semantik khususnya mengenai *gijinhou* (personifikasi).

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi pembelajar bahasa Jepang dapat memperdalam pemahaman mengenai majas personifikasi sehingga pembelajar dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut secara praktis dalam pemakaian bahasa Jepang.

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan teori yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Metode kualitatif digunakan karena data penelitian ini tidak berkaitan dengan angka-angka, tapi berupa kata atau frasa. Melalui metode ini akan diolah data yang telah diperoleh dari lagu-lagu pada album *News Best*, *Touch*, dan *Live* sebagai referensi dengan cara mengumpulkan contoh kalimat penggunaan majas personifikasi, lalu mencari bagaimana makna dari majas tersebut.

1.6.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah metode simak. Melalui metode ini dilakukan penyimak secara langsung mengenai penggunaan majas personifikasi dalam lirik lagu pada album *News Best*, *Touch*, dan *Live*. Metode ini memiliki seperangkat teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar adalah teknik sadap sementara teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap atau disingkat SBLC. Menurut Kesuma (2007:44), teknik SBLC merupakan teknik yang dilakukan saat mengumpulkan data dengan menyimak pengguna bahasa tanpa ikut berpartisipasi dalam proses pembicaraan. Selanjutnya, juga digunakan teknik catat dalam

pengumpulan data dengan cara semua data yang diperoleh dicatat dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan yang diperlukan.

1.6.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data digunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015:15). Teknik yang digunakan pada metode ini adalah teknik pilah unsur penentu (teknik PUP), yaitu teknik yang alatnya berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti (Sudaryanto, 2015:25). Adapun daya pilah yang digunakan pada penelitian ini adalah daya pilah ortografis dan referensial. Daya pilah ortografis adalah daya pilah dimana alat penentunya berupa bahasa tulisan. Daya pilah ortografis ini digunakan untuk mengidentifikasi bentuk *gijinhou* yang terdapat dalam album *News Best, Touch, dan Live*.

Berikut contoh penerapan teknik PUP dengan daya pilah ortografis.

孤独の中で 悲しまないで
優しい光に 見守られてるから

Kodoku no naka de kanashima naide
Yasashii hikari ni mimamorareteru kara

‘Saat sendiri jangan bersedih

Karena sebuah cahaya lembut sedang memperhatikanmu’
(NEWS – Nippon)

Penerapan teknik PUP dengan daya pilah ortografis pada contoh adalah dengan memilih dan menelaah data yang mengandung majas personifikasi, yaitu ‘*Yasashii hikari ni mimamorareteru*’ (cahaya lembut sedang memperhatikan).

Selanjutnya, daya pilah referensial digunakan untuk menganalisis rumusan masalah pertama dan kedua, yaitu mengidentifikasi makna serta fungsi *gijinhou* pada lirik lagu pada album *News Best, Touch, dan Live*. Daya pilah referensial

adalah dayah pilah yang alat penentunya referen. Penerapan teknik PUP dengan daya pilah referensial pada contoh di atas adalah mengidentifikasi makna pada kata ‘*Yasashii hikari ni mimamorareteru*’ (cahaya lembut sedang memperhatikan). Makna yang diidentifikasi pada analisis ini adalah makna kiasan. Seperti yang diketahui bahwa *Yasashii* atau ‘cahaya’ merupakan benda mati, tidak memiliki indera penglihatan, dan tentunya tidak bisa memperhatikan suatu hal. *Cahaya* dalam lirik lagu ini diibaratkan sebagai hal yang selalu ada setiap saat, maka *cahaya* itulah yang akan menemani disaat seseorang dalam keadaan sendiri. Selanjutnya, berdasarkan makna yang didapat, diketahui fungsi dari penggunaan *gijinhou* pada data (6) adalah untuk memotivasi/memberi dorongan. Fungsi motivasi dapat dilihat dari makna yang didapat dari penggalan lirik lagu ini ‘cahaya lembut sedang memperhatikan’, yang mana pengarang menyampaikan pesan walaupun dalam keadaan sendiri, seseorang masih tetap melakukan apapun.

1.6.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Adapun langkah terakhir dari penelitian ini adalah menyajikan hasil analisis. Pada tahap ini disampaikan secara formal dan informal. Penyampaian secara formal yaitu menjelaskan tentang kaidah terkesan ringkas- padat. Sedangkan secara informal dengan menggunakan analisis deskriptif pada data yaitu menggunakan suatu cerita pada kata.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian. Bab II kerangka teori, berisi paparan tinjauan pustaka dan landasan teori dari penelitian. Bab III analisis data, berisi

pembahasan dan analisis dari penelitian. Bab V penutup, berisi kesimpulan dari analisis data dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

